

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H.S. 2000. "Peringatan, Cobaan, dan Takdir: Politik Tafsir Bencana Merapi". *Masyarakat Indonesia*, XXVI(1): 27—53.
- . 2003. *Ekonomi Moral, Rasional, dan Politik dalam Industri Kecil di Jawa: Esai-Esai Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Kepel Press.
- . 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos, dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- . 2009. "Paradigma Ilmu Sosial-Budaya: Sebuah Pandangan". *Makalah*. Disampaikan pada kuliah umum "Paradigma Penelitian Ilmu-Ilmu Humaniora" yang diselenggarakan oleh Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung, 7 Desember 2009.
- . 2018. Disampaikan pada Perkuliahan "Filsafat dan Paradigma Ilmu Sosial" untuk Mahasiswa Program Doktorat IIIH, FIB UGM pada tanggal 24 Oktober 2018.
- Akhmar, M.A. 2018. *Islamisasi Bugis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ahmad, M.A. 2019. "Senandung *Passurek* Bugis". Diakses melalui <http://bebmen.blogspot.com/2015/05/senandung-passureq-bugis.html>, tanggal 7 Maret 2019.
- Ali, S.S. 2016. "Solipcism - Vs - Interaction: the Dynamic Nature of Oral Literature". *Journal of Asian Civilizations*, 39(1): 101—116.
- Amaluddin, A. 2010. "Nyanyian rakyat Bugis: Kajian bentuk, fungsi, nilai, dan strategi pelestariannya". *Bahasa dan Seni*, 38(1): 51—62.
- Angelina, D. 2018. "Mitos Radhin Saghârâ dalam kajian strukturalisme Levi-Strauss". *Semiotika*, 18(2): 41—52.
- Apo, S. 2007. "The relationship between oral and literary tradition as a challenge in fairy-tale research: The case of finnish folktales". *Marvels & Tales*, 21(1): 19—33.
- Aryal, D. 2009. "Oral tradition and communication". *Bodhi*, 3(1): 61—68.
- Asrif. 2015. *Tradisi lisan kabanti: Teks, konteks, dan fungsi*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.

- Baal, van, J. 1988. *Sejarah dan pertumbuhan teori Antropologi Budaya, Jilid 2*. Jakarta: Gramedia.
- Bauman, R. 1992. *Folklore, cultural performances, and popular entertainments*. New York: Oxford University Press.
- Belcher, S. 2018. "Oral traditions as sources". *International Journal of African Historical Studies*, 34(1): 89—120.
- Bernardini, W. 2008 "Identity as history: Hopi clans and the curation of oral tradition". *Journal of Anthropological Research*, 64(4): 483—509.
- Bicknell, J. 2005. *Philosophy of song and singing: An introduction*. New York: Routledge.
- Brown, G. 2003. "Theorizing ritual as performance; Explorations of ritual indeterminacy". *Journal of Ritual Studies*, 17(1): 3—18.
- Budiasa, I.M. 2016. "Perjuangan perempuan mendobrak ketidakadilan gender dalam cerita 'Pan Brengkak', 'Diah Ratna Takeshi', dan 'Tempurung'". *Aksara*, 28(1): 49—60.
- Carrassi, Vito. 2017. "Between folk and lore: Performing, textualising and (mis) interpreting the irish oral tradition". *Estudios Irlandeses*, 12(2): 32—46.
- Cooper, G. 1998. "Life cycle rituals in Dongyang county: Time, affinity, and exchange in rural China". *Ethnology*, 37(4): 373—394.
- Cooperman, Matthew. 2011. "A poem is a horizon notes toward an eco-poetics". *ISLE: Interdisciplinary Studies in Literature and Environment*, 8(2): 181—193.
- Cummings, W. 2005. "Historical texts as social maps: Lontaraq bilang in early modern Makassar". *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 161(1): 40—62.
- Cummings, M S. dan Judi M.L. 2010. "When they honor the voice: Centering African American women's call stories". *Journal of Black Studies*, 40: 666—682.
- Da Silva, F.V. 2010. "The invention of fairy tales". *Journal of American Folklore*, 123(490): 398—425.
- Dollah, B. 2016. "Tudang sipulung sebagai komunikasi kelompok dalam berbagai informasi." *Jurnal Pekommas*, 1(2): 177—188.

- Druce, S.C. 1997. *Report on the vassal list of Soppeng*. Initial report of the political geography of South Sulawesi project to the South-East Asia Committee of the British Academy.
- Dulling, D.C. 2011. "Memory, collective memory, orality and the gospels". *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 67(1): 1—11.
- Dutton, Y. 2012. "Orality, literacy and the 'seven ahurf' hadith". *Journal of Islamic Studies*, 23(1): 1—49.
- Duija, I.N. 2005. "Tradisi lisan, naskah, dan sejarah: Sebuah catatan politik kebudayaan". *Wacana*, 7(2): 111—124.
- Enre. Fachruddin Ambo. 1999. *Ritumpanna wêlenrêngngê: Sebuah episode sastra Bugis klasik La Galigo*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Farid, A. 2009. "Siri dan were dalam pandangan hidup orang Bugis". *Siri dan pesse: Harga diri manusia Bugis, Makassar, Mandar, Toraja*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Faruk. 2021. *Politik dan poetik dalam sastra dan film*. Yogyakarta: JBS.
- Finnegan, R. 1976. *Oral literature in Africa*. London: Oxford University Press.
- , 1988. *Literacy and orality: Studies in the technology of communication*. Cambridge: Basil Blackwell.
- , 1991. "Tradition, but what tradition and for whom?". *Oral Tradition*, 6(1): 104—124.
- Fithri, W. 2014. "Kekhasan hermeneutika Paul Ricoeur". *Jurnal Tajdid*, 17(2): 187—211.
- Foley, J.M. 1988. *The theory of oral composition: History and methodology*. Bloomington and London: Indiana University Press.
- Fouler, B. 2007. *The obituary as collective memory*. New York: Routledge.
- Friedman, Jeff. 2014. Oral history, hermeneutics, and embodiment. *The oral history review*, 41(2): 290—300.
- Garner, L.A. 2016. "Stories which i know to be true": Oral tradition, oral history, and voices from the past. *The Oral History*, 43(2): 263—291.
- Goody, J. 1987. *The interface between the written and the oral*. New York: Cambridge University Press.

- Hardiman, F.B. 2015. *Seni memahami, hermeneutika dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harvey, J.D. 2002. "Orality and its implications for biblical studies: Recapturing an ancient paradigm". *Journal of the Evangelical Theological Society*, 45(1): 99—110.
- Hallowell, R. 2010. "Time-binding in the lakota sun dance: Oral tradition and generational wisdom". *ETC: A Review of General Semantics*, 67(1): 85—93.
- Helliwell, C. 2012. "Variation in oral narrative performance: A Pacific Example". *The Journal of the Polynesian Society*, 121(1): 51—73.
- Hudri dan Yudiantiasa. 2018. "Tradisi *makkuluhuwallah* dalam ritual kematian suku Bugis: Studi living Quran tentang pembacaan surat Al-Ikhlas". *Maghza*, 3(2): 228—241.
- Indraningsih. 2011. "Hermeneutika Paul Ricoeur dan penerapannya pada pemaknaan simbol dalam roman 'Rafilus' karya Budi Darma". *Jurnal Filsafat*, 21(2): 118—133.
- Jones, B. 2010. "Relative chronology within (an) oral tradition". *The Classical Journal*, 105(4): 289—318.
- Khan, A.W. 2009. "Paradigms of social aesthetics in themne oral performance". *Oral Tradition*, 24(1): 143—159.
- Khasawneh, H.F. 2014. "The irish oral tradition and print culture". *Studies: An Irish Quarterly Review*, 103(409): 81—91.
- Krisna, E. 2016. "Legenda Malin Kundang dalam perspektif feminis". *Aksara*, 28(2): 171—180.
- Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 1984. *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- , 1998. *Pengantar antropologi: Pokok-pokok etnografi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnianto, E.A. 2016. "Dua cerita rakyat dalam perbandingan". *Mlangun Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 12(2): 533—546.
- Kurniawan, H. 2014. *Mistisisme cahaya*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

- Levi-Strauss. 1978. *Myth and meaning*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Lord, A. 2000. *The singer of tales*. New York: Harvard University Press.
- Lorentzon, L. 2007. "Is African oral literature literature?". *Research in African Literatures*, 38(3): 1—12.
- Lubis, B. 2011. *Puitika dalam nandai radin kuning: Sastra lisan serawai, Bengkulu*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Malinowski. B. 1922. *Argonauts of the western pacific*. London: Roulledge & Sons.
- Manafe, Y.D. 2011. "Komunikasi ritual pada budaya bertani Atoni Pah Meto di Timor, Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Komunikasi*, 1(3): 287—298.
- Masithah, N., dkk. 2015. "Teka-teki (*jalili*) bahasa Kaili: Kajian folklore lisan dengan pendekatan hermeneutika". *E-Jurnal Bahasantodea*, 3(2): 108—116.
- Mattulada. 1974. *Bugis-Makassar: Manusia dan kebudayaannya*. Jakarta: Jurusan Antropologi, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- . 1985. *Latoa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maulana, L. 2016. "Periodisasi perkembangan studi hadits (dari tradisi lisan/tulisan hingga berbasis digital). *Jurnal Esensia*, 17(1): 111—123.
- Mayura, A.C. 2016. *Rekontekstualisasi La Galigo ke dalam upacara maddoja bine: Pendekatan antropolinguistik*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Millar, S.B. 2009. *Perkawinan Bugis* (Penerjemah: Tim Inninawa). Makassar: Inninawa.
- Mirzeler, M.K. 2004. "Oral tradition of origin as a remembered memory and a repeated event: Sorghum as a gift in jie and turkana historical consciousness". *Ethnohistory*, 51(2): 223—256.
- Moretti, F. 1997. *Atlas of the European novel 1800—1900*. London & New York: Verso.

- Nasruddin. 2017. "Tradisi *mappamula* (panen pertama) pada masyarakat Bugis Tolotang di Sidenreng Rappang: Kajian antropologi budaya. *Jurnal Rihlah*, 5(1): 1—15.
- , 2019. "Ritual tahunan masyarakat Hindu Tolotang di Perrinyameng, Kelurahan Amparita, Kabupaten Sidenreng Rappang." *Al-Hikmah*, 21(2): 83—114.
- Nesi, A. 2018. *Tradisi lisan Takanab sebagai wujud identitas masyarakat Dawan: Kajian ekolinguistik metaforis*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Newmark, P. 1988. *A text book of translation*. Shanghai: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Nicholson, N. 2013. "Cultural studies, oral tradition, and the promise of intertextuality". *The American Journal of Philology*, 134(1): 9—21.
- Noyes, D. 2009. "Tradition: Three traditions". *Journal of Folklore Research*, 46(3): 233—268.
- Ntuli, C.D.D. 2013. "Children's oral poetry: A reflection on the role of imilolozelo (lullabies) as art performance in Zulu". *Muziki*, 10(1): 13—23.
- Nurhaedah. 2018. "Revitalisasi nilai-nilai *pappaseng* sebagai kearifan lokal masyarakat Bugis: Konseling eksistensial". *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)* 2(1): 295—313.
- Ong, W.J. 2012. *Orality and literacy*. (Cetakan pertama tahun 1982). London dan New York: Routledge.
- Oyler, Dianne W. 2002. "Re-inventing oral tradition: The modern epic of souleymane Kante". *Research in African Literatures*, 33(1): 75—93.
- Parry, M. 1928. "The traditional epithet in Homer." *L'épithète traditionnelle dans Homère; Essai sur un problème de style homérique*. Paris.
- Pelras, C. 2006. *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar bekerja sama Forum Jakarta—Paris.
- Permata, A.N. 2012. "Hermeneutika fenomenologi Paul Ricoeur". *Belajar hermeneutik dari konfigurasi filosofis menuju praksis islamic studies*. (Editor: Nafisul Atho' & Arif Fahrudin). Yogyakarta: Ircisod.
- Pokatilova, N.V. dan Orosina, N. 2018. "From oral epic to the written one: On one type of formulae in P.A. oyunsky's". *Journal of History Culture and Art Research*, 7(3): 263—271.

- Priyatmono, G. 2020. *Tumbal*. Yogyakarta: Impuls.
- Pudentia, M.P.S.S. 2015. *Metodologi kajian tradisi lisan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Qori'ah, A., dkk. 2018. "Sastra lisan mantra *ujub-ujub*: Makna dan fungsinya dalam masyarakat Desa Karangrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur". *Wacana*, 2(2): 1—16.
- Rahman, N. 1995. *I La Galigo* (Edisi 1). Jakarta: Djambatan.
- . 1998. *Sompeqna Sawerigading lao ri Tana Cina, episode pelayaran Sawerigading ke Tana Cina: Analisis Filologi dan Semiotik I La Galigo*. Disertasi: Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.
- . 1999. "Transformasi I La Galigo ke dalam dunia Melayu". *Tradisi Tulis Nusantara Menjelang Milenium III*: 50—68. Jakarta: Manasa.
- . 2006. *Cinta dan kekuasaan dalam epos La Galigo (episode pelayaran Sawerigading ke Tanah Cina: Perspektif Filologi dan Semiotik)*. Makassar: La Galigo Press.
- . 2009. *Kearifan lingkungan hidup orang Bugis*. Makassar: La Galigo Press.
- Rappaport, R.A. 1992. "Ritual". *Folklore, Cultural Performances, and Popular Entertainments*: 249—260. (Editor: Richard Bauman). New York: Oxford University Press.
- Ricoeur, P. 1982. *Hermeneutics and the human sciences, Essays on Language, action, and interpretation*. (Editor: John B. Thomson). Cambridge: Cambridge University Press.
- . 1976. *Interpretation theory: Discourse and the surplus of meaning*. Texas: The Texas Christian University Press.
- . 2006. *Hermeneutika ilmu sosial*. (Editor M. Syukri). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- . 2012. *Teori interpretasi*. (Penerjemah: Musnur Hery). Yogyakarta: Ircisod.
- Riviera, J. 2018. "Sing, dance, and celebrate: Choral music of diverse world traditions". *The Choral Journal*, 59(1): 67—73.
- Roux, M.I. 2000. "Transmission of tradition through song, recitation and prayer in Lemba communities". *Exchange*, 29(4): 331—352.



- Ruaidah, R. 2017. "Ideologi feminisme dalam kaba 'Cindua Mato'". *Kafa'ah*, 7(1): 15—25.
- Rubin, D.C. 1995. *Memory and oral traditions: The cognitive psychology of epic, ballads, and counting-out rhymes*. New York: Oxford University Press.
- Saharuddin. 2017. *Ritual maddoja bine di Tanete Riaja dari masa Kerajaan Tanete ke masa masuknya agama Islam*. Tesis. Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Said, M.I. 1977. *Kamus bahasa Bugis-Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Salam, R. 2005. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *maddoja bine* di Kabupaten Barru. *Walasuji*. Makassar: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Saleh, M. 2016. *Sukeco Sumbawa: Kajian fungsi seni pertunjukan tradisi lisan*. Disertasi. Program Studi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Salikun, F.R. 2015. "Paradigma baru hermeneutika kontemporer Paul Ricoeur". *Hermeneutik*, 9(1): 161—184.
- Salim, Muhammad., dkk. 1990. *Elong ugi (kajian naskah Bugis)*. Makassar: Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sul-Sel, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Schecner, R. 2006. *Performance studies: An introduction*. New York: Routledge.
- Simatupang, L.L. 2013. *Pergelaran, sebuah mozaik penelitian seni-budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Shopes, L. 2014. "Insights and oversights": Reflections on the documentary tradition and the theoretical turn in oral history". *The Oral History Review*, 41(2): 257—268.
- Showren, T. 2014. "Oral traditions: Method to adoption of construction of the history of non-literate tribes". *International Journal of Social Science and Humanity*, 4(6): 478—481.
- Sone, E.M. 2018. "African oral literature and the humanities: Challenges and prospects". *Humanities*, 7(30): 1—20.



- Subriah, A.S.I. 2016. "Tradisi *makkatteq* ditinjau dari gender dan kesehatan reproduksi pada etnis Bugis Sulawesi Selatan". *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XI (2): 1—8.
- Sumitri, N.W. 2018. *Ritual dan dinamika hidup*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sulkarnaen, A. 2017. "Kelanjutan tradisi lisan *maddoja bine* dalam konteks perubahan sosial masyarakat Bugis". *Masyarakat Indonesia*, 43(2): 261—274.
- Supriadin. 2015. "Analisis perbandingan dongeng pada masyarakat Bima dengan masyarakat Sasak". *JIME*, 1(2): 265—278.
- Swantz, M.L. 1970. *Ritual and symbol in traditional Zaramo society with special reference to women paperback*. London: Gleerup.
- Syarifuddin. 2008. "Mantra nelayan Bajo di Sumbawa: Tinjauan bentuk dan isi (makna)". *Humaniora*, 20(1): 102—115.
- Tamari, T. 2009. "Oral literature as moral guide: "Sunba" in contemporary media". *Research in African Literatures*, 40(1): 57—73.
- Taum, Y.Y. 2011. *Studi sastra lisan: Sejarah, teori, metode, dan pendekatan disertai contoh penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Teeuw, A. 1994. *Indonesia antara kelisanan dan keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Turaini, N.N.T. 2011. "Bentuk, fungsi, dan makna tradisi lisan *Mebasan* dalam upacara keagamaan di Jawa Timur". *Metasastra*, 4(2): 171—180.
- Turner, V. 1966. *The ritual process, structur, and anti-structur*. New York: Cornell University Press.
- , 1967. *The forest of symbols: Aspects of Ndembu ritual*. Ithaca: Cornell University.
- , 1986. *The Anthropology of performance*. Michigan: PAJ Publication.
- Uniwati. 2006. *Fungsi mantra melaut suku Bajo*. Kendari: Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara.
- , 2009. *Mantra melaut suku Bajo: Interpretasi Semiotik Riffatere*. Kendari: Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara.

- , 2010a. "Bue-bue dalam pandangan Ricoeur: Meninjau kearifan lokal masyarakat Bajo". *Sawerigading*, 16(2): 233—243.
- , 2010b. Makna mantra melaut suku Bajo. *Atavisme*, 13(2): 175—186.
- Udu, S. 2016. *Tradisi bhanti-bhanti Wakatobi: Pementasan, formula, dan komposisi skematiknya*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Untoro, R. 2016. *Kelisanan dalam sendratari ramayana prambanan: Analisis lirik gerong dan pelantunannya*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Vansine, J. 1965. *Literacy and orality: Studies in the technology of communication*. London: Basil Blackwell.
- , 1985. *Oral tradition as history*. London: The University of Wisconsin Press.
- Wahid B.S. 2006. "Hermeneutika sebagai sistem interpretasi Paul Ricoeur dalam memahami teks-teks seni". *Imaji*, 4(2): 198—209.
- Widdowson, J.D.A. 2009. "Folktales in newfoundland oral tradition: Structure, style, and performance". *Folklore*, 120(1): 19—35.
- Wonga, D. 2016. "Citra perempuan dalam kumpulan cerita rakyat Flores Timur Lamaholot". *Journal Student UNY*, 5(4): 1—15.
- Zainal, A. 2017. *Menjaga adat, menguatkan agama: Katoba dan identitas muslim Muna*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ziolkowski, J.M. 2010. "Straparola and the fairy tale: Between literary and oral traditions". *The Journal of American Folklore*, 123(490): 377—397.